

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis regresi satu prediktor.

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data tertentu dengan tiga tujuan penting, diantaranya:

1. Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup pada saat itu
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.²

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok.³

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika variabel independen di rubah-ubah atau dinaik-turunkan.⁴

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 193.

³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), hlm. 3.

⁴ Sugiyono, Endang Mulyatiningsih (ed.), *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. Ke-13, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.260.

Dalam penelitian ini teknik tersebut yang digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar terhadap Mutu Pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memfokuskan penelitian dipilih objek yang terkait dengan tempat dan waktu penelitian. Tempat akan mengacu dimana penelitian ini dilakukan, sedangkan waktu akan mengacu pada kapan penelitian ini akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan di atas mengacu pada dimana penelitian ini akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

a. Sejarah Berdirinya MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang

Pada tahun 1961, seorang tokoh agama yang bernama Ahmad Bahri (Putra menantu Mbah Kyai Abu Nasrun) tokoh agama di kelurahan Polaman dibantu oleh beberapa tokoh agama mendirikan suatu madrasah yaitu (Madrasah Wajib Belajar). Tahun demi tahun madrasah terus berkembang bersama dengan perkembangan dunia pendidikan, di tahun 1970-an MWB berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pada tahun 1984, putra Kyai Ahmad Bahri yang bernama M. Moch Solechan dan menantu Kyai Ahmad Bahri yang bernama Nur Said dibantu oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar memandang perlu adanya sekolah lanjutan setelah MI. maka pada tahun tersebut mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Al Hikmah dibawah naungan yayasan Al Hikmah Semarang, dengan akta notaris: Rusbandi Yahya, SH., Nomor 30 tanggal 7 Maret 1984.

Enam tahun berikutnya, tepatnya pada tahun 1990, pengurus yayasan, tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar memandang perlu mendirikan pendidikan agama sedini mungkin guna mempersiapkan generasi yang Islami, maka pada tahun itu didirikan Raudlatul Athfal (RA) NU Al Hikmah yaitu madrasah yang setingkat Taman Kanak-kanak (TK).

Perkembangan semakin pesat, perlu diimbangi dengan pendidikan yang memadai dan komprehensif guna mempersiapkan generasi yang sholeh-solichah, cerdas dan berdaya saing, maka pengurus yayasan bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat menimbnag perlu pendidikan lanjutan setingkat SMA. Pada tahun 2006, berbekal niat baik dan suci, didirikanlah pendidikan tinggi setingkat SMA yaitu Madrasah Aliyah (MA) NU Al Hikmah dengan harapan dapat mencetak kader-kader muslim yang jujur, taqwa, ikhlas, cerdas dan amanah.

MTs NU Al Hikmah Semarang merupakan sosok Madrasah tertua dari 6 MTs se-Kecamatan Mijen. MTs NU Al Hikmah berdiri tahun 1984, MTs Baitussalam berdiri tahun 1960- an, MTs As Syarifah berdiri tahun 2008, MTs Qasim Al Hadi berdiri tahun 2008, MTs NU Darussalam berdiri tahun 2009, dan MTs Sa'adah berdiri tahun 2010.⁵

b. Visi dan Misi MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang

Visi merupakan tujuan universal sebuah institusi/ lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. MTs NU Al Hikmah Semarang menetapkan :

1) Visi

Terwujudnya Kader Muslim yang “Jujur, Cerdas dan Teladan”

2) Misi

- a. Menjadikan MTs NU Al Hikmah sebagai madrasah yang berkualitas di bidang IPTEK maupun IMTAQ.
- b. Membiasakan peserta didik disiplin beribadah, baik ibadah mahdoh maupun ghoiru mahdoh.
- c. Menyiapkan generasi Islam yang jujur, menguasai IPTEK serta *berakhlaqul karimah*.⁶

⁵ Dokumen, 6 Februari 2012

⁶ Dokumen, 6 Februari 2012

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini adalah kapan penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Perencanaan Waktu Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	1 Februari 2012	- Observasi di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen - Wawancara kepada Kepala Madrasah MTs NU Al Hikmah
2.	6 Februari 2012	- Wawancara kepada WAKA Kurikulum MTs NU Al Hikmah - Pembagian instrumen (angket) kepada guru MTs NU Al Hikmah
3.	7 Februari 2012	- Dokumentasi di kelas
4.	29 Februari 2012	- Pengambilan angket di MTs NU Al Hikmah - Analisis data

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

“Populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam lingkup yang ingin diteliti.”⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.215

⁸ Sugiarto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

Jadi dapat diartikan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari sesuatu yang akan diteliti, yang kemudian akan dipelajari oleh peneliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.¹⁰ Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam suatu penelitian.¹¹

“Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.”¹²

Jadi, secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti karena beberapa alasan sehingga tidak mungkin melakukan penelitian langsung terhadap polulasi tersebut, sampel ditentukan dengan teknik tertentu sehingga sampel dapat semaksimal mungkin mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹³ Jadi, penelitian kedisiplinan guru mengajar terhadap mutu pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang yang digunakan adalah penelitian populasi, karena jumlah responden kurang dari 100.

⁹ Sugiyono, Endang Mulyatiningsih (*ed.*), *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 62.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, hlm. 81.

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, 169.

¹² Sugiarto,dkk., *Teknik Sampling*, hlm. 2.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

Di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang terdapat 13 guru yang aktif mengajar di kelas, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Guru di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang

No.	Nama Guru	Mapel yang Diampu
1.	Slamet Riyadi, S.Pd	PKN
2.	Sofiyatun, A.Md	IPA
3.	Sri Murnaeni, S.Pd	B.Inggris
4.	Siwi Pambudidoyo, S.Pd	IPS
5.	Afidatul Khoiriyah, S.Ag	Fiqih dan Akidah-Akhlaq
6.	Abdul Aziz, S.Pd	TIK dan Penjas
7.	Sulimin Trubus, S.Ag	B.Arab dan B. Jawa
8.	Karyadi, S.Pd	Matematika
9.	Anis Muarifah, S.Pd	B.Inggris dan SBK
10.	Sugiyartono, S.Pd	B.Indonesia
11.	Rina Ulwiyah, S.Pd.I	Qur'an-Hadits dan SKI
12.	M. Fathoni, S.Pd.I	Ke-NU-an
13.	M. Fadhil Najamudin	BK

D. Varibel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sebagai berikut:

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm .82.

1. Variabel Pengaruh (*Independent*) atau variabel bebas (X)

Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Guru Mengajar di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu
- b. Disiplin menegakkan aturan
- c. Disiplin sikap
- d. Disiplin dalam Beribadah.¹⁶

2. Variabel Terpengaruh (*dependent*) atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷ Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah Mutu Pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian pembelajaran
- b. Penyampaian Pembelajaran
- c. Pengelolaan Pembelajaran¹⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁹ Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61

¹⁶ Jamal Ma'ruf Asmani, A. Azid Muttaqin (ed.), *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Cet. Ke-VII, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-96

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61

¹⁸ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 155

a. Interview atau wawancara

Untuk interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁰ Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah untuk mengetahui kedisiplinan guru mengajar dan mutu pembelajaran yang ada di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

b. Kuesioner atau angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²¹ Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya,²² Tujuan penyebaran angket yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²³

Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, kuesioner dibagi menjadi dua:

- 1) Kuesioner langsung, jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat dan keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 193

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 194

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, hlm. 151.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199

²³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm.26.

- 2) Kuesioner tidak langsung, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.²⁴

Sedangkan ditinjau dari segi cara menjawabnya, kuesioner dibedakan menjadi dua:

- 1) Kuesioner tertutup, jika kuesioner disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.
- 2) Kuesioner terbuka, jika kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.²⁵

Dalam penelitian ini, kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Metode ini akan dipergunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru mengajar dan mutu pembelajaran.

c. Observasi (pengamatan)

Metode ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶ Untuk observasi (pengamatan) ini peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan melakukan pengamatan untuk mengetahui gambaran tentang keadaan kedisiplinan guru baik disiplin waktu maupun dalam pengadaan administrasi perangkat pembelajaran di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

d. Dokumentasi

Metode ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷ Dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.178.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 28-29.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 203

²⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendidikan Praktik*, hlm. 231

berkaitan dengan dokumen tentang guru, siswa, struktur organisasi dan sebagainya.

F. Proses Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang dan mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian, maka peneliti mulai menyebarkan angket yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah ditunjuk sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data melalui angket selesai, maka peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah untuk mengetahui kedisiplinan guru mengajar dan mutu pembelajaran yang ada di MTs NU Al Hikmah Polaman Mijen Semarang.

G. Teknik Verifikasi Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 1

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban d diberi skor 4
- e. Alternatif jawaban e diberi skor 5²⁸

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:²⁹

Mencari Mean

- a) Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

- b) Sedangkan Mean dari variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

2. Analisis Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel (x) dengan variabel

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989) hlm. 137

²⁹ Sugiyono, Endang Mulyatiningsih (ed.), *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 49

(y). Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hubungan Kedisiplinan Guru Mengajar dengan Mutu Pembelajaran dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara prediktor x dengan kriterium y

Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:³⁰

$$\sum xy = \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

b. Menguji apakah ada korelasi signifikan atau tidak

Menggunakan rumus uji t sebagai berikut:³¹

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Analisis regresi sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar terhadap Mutu Pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan Regresi.³²

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}, \text{ dimana}$$

³⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4

³¹ Sugiyono, Endang Mulyatiningsih (ed.), *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 230

³² Sugiyono, Endang Mulyatiningsih (ed.), *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 262.

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstan harga Y

b = Nilai arah penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan.

Y = Nilai rata-rata variabel Y

X = Nilai rata-rata variabel X

d. Analisis variasi regresi

Uji variasi regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan rumus.³³

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat hasil regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi.³⁴

³³ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 14

³⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.18

<i>Sumber variasi</i>	<i>Db</i>	<i>Jk</i>	<i>Rk</i>	<i>F_{reg}</i>
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Harga F diperoleh (F_{reg}) kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 1% dan 5 % $db = N - 2$ hipotesis diterima jika $F_{reg} \text{ hitung} > F_{tabel}$.

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu dengan mengecek taraf signifikansi dengan mengkorelasikan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai yang dihasilkan dan $F_{reg} > F_{tabel}$, maka hipotesis signifikan, berarti ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Apabila nilai yang dihasilkan dari $F_{reg} < F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti tidak ada pengaruh positif, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.³⁵

³⁵ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 140.